

## Penerapan Metode Modeling Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang

Addina Nasihah Fatikasari<sup>1</sup>, Arif Wiyat Purnanto<sup>2</sup>, Agrissto Bintang Aji Pradana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Magelang, Kota Magelang, Indonesia  
addinafatika@gmail.com

<b>Submit</b>	<b>Review</b>	<b>Publish</b>
5 Maret 2022	20 Maret 2022	31 Desember 2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode modeling berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang yang berjumlah 3 siswa. Data diperoleh melalui observasi dan penilaian unjuk kerja. Kemudian Data dianalisis melalui analisis kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode modeling berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian tiap siklus yang meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan pelaksanaan siklus I, diperoleh persentase ketuntasan klasikal 33% atau 1 dari 3 siswa tuntas dengan rata-rata nilai 70,8. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan nilai unjuk kerja membaca puisi siswa yaitu 67% atau 2 dari 3 siswa tuntas dengan rata-rata nilai mencapai 79,2. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media visual pada peningkatan keterampilan membaca puisi. Keterampilan membaca puisi menjadi topik yang dapat dieksplorasi lebih mendalam dan dengan sample yang lebih besar.

**Kata Kunci:** gambar, media, modeling, puisi

### Abstract

*This study aims to determine the implementation of image assisted modeling method to improve poetry reading skills of fourth grade students at SDN Tampirkulon 2, Candimulyo Sub-District, Magelang Regency. The research was Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were fourth grade students of SDN Tampirkulon 2, Candimulyo District, Magelang Regency, consisting of 3 students. Methods of data collection were observation and performance test. The data analysis method used was qualitative and descriptive quantitative analysis. The results showed that the implementation of image assisted modeling method is able to improve poetry reading skills of fourth grade students at SDN Tampirkulon 2, Candimulyo Sub-District, Magelang Regency. It can be seen from the improved results of each cycle which and the achievement of indicators of success. In the first cycle, the percentage of classical completeness was 33% or 1 out of 3 students completed with an average value of 70.8. While in the second cycle there was an increase in the students' poetry reading performance score, in which 67% or 2 out of 3 students completed with an average score of 79.2. This study shows the influence of visual media on improving poetry reading skills. Poetry reading skills are a topic that can be explored more deeply and with a larger sample.*

**Keywords:** picture, media, modeling, poetry

### PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial serta emosional siswa yang juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari seluruh mata pelajaran (Musfiroh & Nugraheni, 2021; Safitri, 2018). Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia ialah meningkatkan keahlian siswa dalam memberi apresiasi serta menggunakan karya sastra guna memperluas pengetahuan, memperhalus budi pekerti dan tingkatan pengetahuan serta keahlian berbahasa. Contoh karya sastra : puisi, prosa, novel, roman, cerita pendek, drama. Idealnya ketika siswa mendapat materi pelajaran bahasa Indonesia maka keahlian atau keterampilan tersebut dalam kategori baik. Sedangkan kondisi saat ini di kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang, 67% siswa tidak mencapai KKM

pada keterampilan membaca puisi. Pembelajaran membaca puisi belum ada inovasi metode dan media dari guru, dan metode yang digunakan pun kurang tepat sehingga hasilnya tidak maksimal.

Puisi adalah sebuah ekspresi tentang pengalaman kehidupan seseorang yang berkesan kemudian ditumpahkan pada bentuk tulisan dengan bahasa tak langsung dan jadilah sebuah karya sastra (Azizah & Nugraheni, 2020; Sari et al., 2019). Membaca puisi juga didefinisikan sebagai suatu aktivitas membaca dengan disertai penggunaan irama disebut membaca puisi, pembaca puisi harus bisa mengkomunikasikan puisi kepada publik (Permana & Indihadi, 2018). Jadi, keterampilan membaca puisi dapat dimaknai ketepatan penentuan irama, ekspresi, dan keahlian menyampaikan puisi kepada publik dengan tepat. Sedangkan kriteria penilaian keterampilan membaca puisi yang harus dipenuhi pada kompetensi dasar di tahapan sekolah dasar kelas IV yaitu mencakup lafal, intonasi, ekspresi, dan memahami isi puisi (Sari et al., 2019).

Beberapa penelitian terkait peningkatan keterampilan membaca puisi telah dilakukan antara lain mengenai penggunaan metode demonstrasi dan CIRC. Penelitian tersebut membuktikan bahwa metode yang diterapkan memberi dampak positif berupa peningkatan keterampilan menulis. Salah satu metode yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran membaca puisi adalah modeling. Metode ini data dimaknai sebagai sebuah kegiatan yang mana guru mengatur agar siswa belajar menirukan apa yang guru inginkan atau sudah direncanakan. Siswa menirukan seorang model yang memeragakan suatu kegiatan. Model disini bukan hanya berasal dari guru melainkan juga sumber-sumber lain yang dapat dicontoh. Model dapat didemonstrasikan oleh siswa lain yang ahli di bidangnya, atau dapat juga dengan memperkenalkan model dari luar. Jika model dibuat oleh rekan kerja maka akan berdampak baik bagi siswa karena memotivasi mereka untuk menjadi seperti temannya. Penggunaan metode modeling ini diperkuat oleh pendapat Handayani mengatakan bahwa sebagian besar kegiatan belajar yang dilakukan oleh manusia yaitu dengan memperhatikan contoh atau mengamati peragaan atau perilaku orang lain (Sari et al., 2019).

Penggunaan media juga berperan dalam efektifitas kegiatan pembelajaran. Media yang tidak sesuai dapat mempengaruhi antusiasme siswa dengan munculnya rasa bosan dan enggan untuk mengikuti pembelajaran (Azizah & Nugraheni, 2020). Penerapan metode modeling dibersamai dengan penggunaan media gambar, media gambar ialah media yang sering digunakan, mudah dipahami dan mudah didapatkan dimanapun itu. Pendapat yang lain mengemukakan media gambar adalah sesuatu yang mudah dicari dan didapatkan dalam bentuk peralatan visual. Selain itu juga memberikan gambaran yang nyata dan media ini pun sangat penting dalam proses pembelajaran (Suhartini, 2022). Penggunaan media visual berupa video juga diterapkan pada penelitian namun berbeda dari penelitian ini.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, metode kontekstual melalui metode modeling berbantuan media gambar diterapkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca puisi. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan metode modeling berbantuan media gambar dalam pembelajaran membaca puisi serta mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi siswa tersebut di kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Modeling Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang".

## **METODE**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan rancangan yang dipilih dalam penelitian ini. Dikemukakan oleh Arikunto, memuat empat tahapan dalam melaksanakan PTK, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan yang terakhir refleksi (Ansori & Rusman, 2020; Widayati, 2008). Subjek dalam penelitian pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Tampirkulon 2 sejumlah 3 siswa, yang mana terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan pada tahun ajaran 2020/2021. Pelaksanaan penelitian bertempat di kelas IV SDN Tampirkulon 2, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Peneliti adalah kolaborator yang menjadi rekan guru kelas dalam pelaksanaan tindakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi kegiatan pembelajaran dan penilaian unjuk kerja. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh melalui penilaian unjuk kerja akan dianalisis secara kuantitatif, sedangkan data yang diperoleh melalui observasi

kegiatan pembelajaran akan dianalisis secara kualitatif. Penelitian dikatakan berhasil apabila 67% siswa mendapat nilai sama atau diatas KKM, yakni 75 pada keterampilan membaca puisi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Perencanaan merupakan tahap pertama pada penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahap ini didapatkan beberapa hasil dari perencanaan, diantaranya yaitu peneliti bersama guru telah berhasil mengidentifikasi permasalahan dan penyebab dari rendahnya keterampilan membaca puisi; telah menentukan waktu pelaksanaan penelitian siklus I yaitu 10 Juni 2021 dan dilaksanakan pada satu kali pertemuan; menentukan pengembangan intervensi yang dilakukan, yaitu penerapan metode modeling berbantuan media gambar; peneliti (kolaborator) bersama guru mendiskusikan tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan menerapkan metode modeling berbantuan media gambar. Adapun hasil diskusi tersebut diantaranya yaitu guru bertugas sebagai pelaku tindakan sedangkan peneliti sebagai observer sekaligus kolaborator guru, kemudian model dalam penerapan metode modeling telah ditentukan yaitu seorang ahli pembaca puisi yang didatangkan, selanjutnya untuk media gambar disusun oleh peneliti; penentuan aspek membaca puisi yang akan diajarkan, maka didapat hasil yaitu aspek tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dipenuhi di kelas IV. Adapun aspek membaca puisi sesuai KD tersebut yakni lafal, intonasi, ekspresi, dan pemahaman isi puisi; penyusunan perangkat pembelajaran, hasil yang didapat yaitu tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IV, tema 6 Cita-citaku, subtema 1 Aku dan Cita-citaku, pembelajaran 2 pada materi membaca puisi dengan menerapkan metode modeling berbantuan media gambar, perangkat pembelajaran lain yaitu media gambar yang disusun oleh peneliti; penyusunan instrumen penelitian, dalam hal ini mendapatkan hasil yaitu tersusunnya instrumen observasi kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian unjuk kerja.

Selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode modeling berbantuan media gambar yang telah disusun. Hasil pada tahap ini yaitu mengetahui capaian keterampilan membaca puisi siswa pada siklus I, yang mana rekapitulasi nilai akhir keberhasilan tindakan pada siklus I disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Nilai Akhir Keberhasilan Tindakan Siklus I**

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Rata-ratra ( $M = \frac{\sum x}{\sum n}$ )	$\frac{212,5}{3} = 70,8$
2	Jumlah siswa yang tuntas	1 siswa
3	Persentase Ketuntasan ( $P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$ )	$\frac{1}{3} \times 100\% = 33\%$

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa nilai rata-rata siswa 70,8 dengan persentase ketuntasan 33% termasuk pada kualifikasi kurang atau hanya 1 dari 3 siswa yang telah mencapai ketuntasan nilai membaca puisi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dan pada siklus ini belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 67% siswa mendapat nilai sama atau diatas batas minimum nilai atau biasa disebut KKM, yakni 75.

Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi kegiatan pembelajaran. Adapun hasil dari observasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran membaca puisi dengan metode modeling berbantuan media gambar pada siklus I dijalankan sesuai rencana yang telah ditetapkan (RPP) meskipun dalam penerapannya beberapa aspek belum terpenuhi dan perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya. Adapun aspek yang belum terpenuhi tersebut mengakibatkan belum tercapainya indikator keberhasilan pada siklus I. Beberapa hal yang

menyebabkan belum tercapainya indikator keberhasilan diantaranya yaitu siswa masih asing dengan metode yang diterapkan, guru kurang maksimal saat memberikan pelatihan dasar, serta guru kurang memperhatikan keterlibatan tiap siswa baik saat memaknai puisi maupun saat berlatih membaca puisi karena berpikir telah menyerahkannya kepada model.

Dilanjutkan tahap refleksi, kegiatan ini dilaksanakan oleh guru dan peneliti/kolaborator saat pembelajaran telah usai. Pada tahap ini dilakukan kajian seberapa jauh intervensi telah membawa perubahan: yaitu dapat dilihat dari reaksi siswa, kelebihan dan kekurangan, dimana letak perubahan, hal unik dan menarik, kemudian dari beberapa hal tersebut disusunlah beberapa hal yang akan dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pada siklus selanjutnya. Hal-hal tersebut yaitu: mendampingi dan membantu siswa saat menggunakan media agar siswa lebih paham cara penggunaan dan fungsi media gambar; guru lebih memperhatikan tiap siswa saat pendampingan pelatihan membaca puisi; perlu ditampakkan pada pelatihan mendasar seperti pengolahan vokal, mengatur pernafasan, dan berlatih konsentrasi; meningkatkan apresiasi kepada siswa berprestasi dengan cara yaitu siswa dengan nilai tertinggi diminta untuk kembali membaca puisi di depan kelas guna memberikan contoh kepada teman-temannya, kemudian guru memberi bintang kepada siswa tersebut. Selanjutnya diberi tepuk tangan untuk oleh seisi kelas; Mempertahankan beberapa hal kelebihan saat proses pembelajaran yang telah tercapai.

## Siklus II

Perencanaan tindakan di siklus II, mendapat hasil yaitu: menentukan waktu pelaksanaan penelitian siklus II yaitu 17 Juni 2021 dan dilaksanakan pada satu kali pertemuan; memperhatikan bagian-bagian yang seharusnya terlaksana pada siklus I tetapi belum terlaksana, juga meninjau kembali keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru; penyusunan perangkat pembelajaran yang berbeda dengan siklus I, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diperbaiki sesuai hasil refleksi siklus I dan meneruskan pada pembelajaran selanjutnya yaitu tema 6 Cita-citaku subtema 1 Aku dan Cita-citaku Pembelajaran 3, selain itu pada tahap perencanaan meneliti berhasil menyusun media gambar dengan desain yang sama pada siklus I tetapi menggunakan gambar dan puisi yang berbeda yaitu puisi dengan judul Hidupku Penuh Warna karya D.Karitas; mempersiapkan instrumen penelitian yang sama dengan instrument yang digunakan pada siklus I, yaitu instrumen observasi kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian unjuk kerja.

Tahap berikutnya merupakan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode modeling berbantuan media gambar yang telah disusun. Hasil pada tahap ini yaitu mengetahui capaian keterampilan membaca puisi siswa pada siklus II, yang mana rekapitulasi nilai akhir pada tindakan siklus II disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Nilai Akhir Keberhasilan Tindakan Siklus II**

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Rata-ratra ( $M = \frac{\sum x}{\sum n}$ )	$\frac{237,5}{3} = 79,2$
2	Jumlah siswa yang tuntas	2 siswa
3	Persentase Ketuntasan ( $P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$ )	$\frac{2}{3} \times 100\% = 67\%$

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 79,2 juga persentase ketuntasannya yang mencapai 67% atau dalam kualifikasi baik yaitu 2 dari 3 siswa telah tuntas yaitu  $\geq 75$ . Nilai keterampilan membaca puisi siswa meningkat dikarenakan proses pembelajaran yang semakin baik, yaitu guru semakin terampil dan siswa semakin aktif, hal ini diuraikan pada bagian observasi.

Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi kegiatan pembelajaran. Adapun hasil dari observasi tersebut menunjukkan bahwa beberapa hal yang terlihat meningkat

secara signifikan pada siklus II yaitu guru mengkondisikan kelas serta memperhatikan siswa dengan baik saat model hendak memberikan percontohan membaca puisi, guru membantu siswa dalam menggunakan media gambar, pelatihan dasar seperti olah vokal, olah nafas, dan latihan konsentrasi pun terlaksana dengan baik, pada siklus II juga guru lebih mengapresiasi pada siswa berprestasi, kemudian pada siklus ini siswa terlihat lebih terlibat saat guru mengajak siswa menyusun kesimpulan materi pelajaran maupun saat praktek membaca puisi yang dilihat dari antusias siswa. Kegiatan pembelajaran membaca puisi dengan metode modeling berbantuan media gambar pada siklus II telah berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan (RPP). Pada siklus II ini pembelajaran dengan metode modeling berbantuan media gambar telah terlaksana dengan baik. Semua langkah pembelajaran telah dilalui dan tujuan pembelajaran pun telah tercapai.

Dilanjutkan tahap refleksi, kegiatan ini dilaksanakan oleh guru dan peneliti/kolaborator saat pembelajaran telah usai. Pada tahap ini dilakukan kajian seberapa jauh intervensi telah membawa perubahan: yaitu dapat dilihat dari reaksi siswa, kelebihan dan kekurangan, dimana letak perubahan, hal unik dan menarik, kemudian dari beberapa hal tersebut ditentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya yaitu menghentikan penelitian karena tindakan pada siklus II telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya.

Menurut data hasil penelitian setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa penerapan metode modeling berbantuan media gambar dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang telah berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari nilai unjuk kerja keterampilan membaca puisi siswa yang meningkat tiap siklus dan mencapai indikator keberhasilan pada siklus II. Peningkatan keterampilan membaca puisi siswa dikarenakan adanya sebuah kegiatan belajar yang mana siswa mempelajarinya dengan cara meniru. Hal ini memudahkan siswa karena sesuai dengan karakteristik usianya yaitu sikap meniru keadaan disekitarnya. Kegiatan pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin sebagai upaya peningkatan aktivitas siswa juga berpengaruh baik terhadap hasil unjuk kerja siswa. Selain itu, penggunaan media yang tepat juga mendukung siswa untuk belajar lebih efektif. Karenanya, dengan penggunaan media gambar siswa dapat memiliki gambaran yang nyata sesuai dengan fase diusianya yaitu operasional konkret. Gagne dan Briges mengatakan bahwa dalam penyampaian isi materi perlu menggunakan beberapa alat yaitu buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film dan slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, serta komputer (Rahmani et al., 2021). Dengan pemanfaatan metode dan media tersebut, 67% siswa dapat mencapai skor diatas KKM pada keterampilan membaca puisi. Dikatakan demikian karena siswa telah mampu membaca puisi dengan memperhatikan lafal, intonasi, ekspresi, juga memahami isi puisi dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori bahwa membaca puisi dikatakan baik apabila memperhatikan vocal, penghayatan, juga penampilan dengan tepat (Rahman & Fitriyani, 2022).

## **SIMPULAN**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode modeling berbantuan media gambar mampu meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian tiap siklus yang meningkat dan telah mencapai indikator keberhasilan. Mulai dari siklus I memperoleh persentase ketuntasan klasikal 33% atau 1 dari 3 siswa tuntas dengan rata-rata nilai yaitu 70,8. Sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan ketuntasan nilai unjuk kerja membaca puisi siswa yaitu 67% atau 2 dari 3 siswa tuntas dengan rata-rata nilai mencapai 79,2. Keberhasilan pembelajaran didapatkan dari hasil penerapahan metode modeling berbantuan media gambar yang terlaksana dengan baik dan dapat diikuti oleh siswa. Sehingga, aktivitas tersebut menghasilkan keterampilan membaca puisi siswa yang dengan baik telah menempatkan lafal, intonasi, ekspresi, juga pemahaman isi puisi yang tepat saat membaca puisi.

## **SARAN**

Saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait antara lain guru sebaiknya memberikan perhatian lebih pada perkembangan keterampilan membaca puisi siswa. Saat ini keterampilan membaca puisi tidak menjadi fokus pembelajaran dan lebih memperhatikan keterampilan

menulis atau membaca pemahaman. Selain itu, penelitian di area ini masih dimungkinkan untuk dilakukan, salah satunya adalah pengembangan strategi pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV SDN Tampirkulon 2 Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang yang telah bekerja sama dalam penelitian tindakan kelas ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori & Rusman. (2020). *Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru*. CV. Pena Persada.
- Azizah, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). *ANALISIS TEKNIK MENYIMAK PUISI MELALUI VIDEO ANIMASI PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI TRIHARJO*.
- Musfiroh, A., & Nugraheni, A. S. (2021). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA SISWA KELAS VI SD/MI DI MASA PANDEMI COVID-19*.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 5(1), 193-205.
- Rahman, N. F., & Fitriyani, A. (2022). NILAI KEHIDUPAN PADA PUISI “DERAI – DERAJ CEMARA” KARYA CHAIRIL ANWAR. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(1), 92-97. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.29>
- Rahmani, A., Ratnasari, D. T., & Afrida, T. (2021). *PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR IPS*. 2.
- Safitri, D. (2018). PENERAPAN MODEL COMPLETE SENTENCE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS II SDN 3 BANYUPUTIH KECAMATAN KALINYAMTAN KABUPATEN JEPARA. *Jurnal Waspada UNDARIS*, 3(1).
- Sari, Y. D. K., Chamisijatin, L., & Santoso, B. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas Iv Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran Di Sdn 1 Sumpersari Kota Malang. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 156-163. <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.3181>
- Suhartini, S. (2022). Desain Media Pembelajaran Berbasis Animasi Powtoon Dalam Menulis Teks Puisi untuk Siswa Kelas X SMA: Powtoon Animation-Based Learning Media Design In Writing Poetry Text for Senior High School X Class Students. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(1), 48-59. <https://doi.org/10.55606/protasis.v1i1.19>
- Widayati, A. (2008). PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VI(1).